

**VISUALISASI BUNGA MAWAR MELALUI TEKNIK SULAM PITA DAN
BORDIR SEBAGAI HIASAN DINDING**



CINDY MEUTHIA FARIZA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

VISUALISASI BUNGA MAWAR MELALUI TEKNIK SULAM PITA DAN BORDIR SEBAGAI HIASAN DINDING

Cindy Meuthia Fariza

Jurnal ini disusun berdasarkan laporan karya akhir Visualisasi Bunga Mawar Melalui Teknik Sulam Pita Dan Bordir Sebagai Hiasan Dinding **untuk persyaratan** wisuda periode September 2016 yang telah direvisi dan disetujui oleh kedua dosen pembimbing

Padang, 16 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I,



Dra. Minarsih, M.Sn.
NIP. 19560419.198403.2.001

Dosen Pembimbing II,



Drs. Erwin, A M.Sn.
NIP. 19590118.198503.1.007

Abstrak

Bunga mawar dikenal juga dengan istilah *rose* atau "Ratu Bunga". Bunga mawar merupakan salah satu komoditas tanaman hias, yang dapat membuat pekarangan menjadi indah. Keindahan yang terdapat pada bentuk bunga mawar yang ekspresif dan memvisualkannya melalui teknik sulam pita dan bordir, akan lahir bentuk yang ekspresif menunjukkan gaya kepribadian yang menciptakan karya seni tersebut. Karya yang berupa *Fine-Craft* yang lebih mengutamakan ekspresi individu. Dengan demikian, judul karya akhir ini adalah "Visualisasi Bunga mawar Melalui Teknik Sulam Pita dan Bordir sebagai Hiasan Dinding". Penciptaan karya ini bertujuan untuk memvisualisasikan keindahan bunga mawar melalui teknik sulam pita dan bordir sebagai hiasan dinding. Waktu dalam pembuatan karya akhir ini dimulai dari Mei-Juli 2016. Karya yang dihasilkan sebanyak 7 karya hiasan dinding, dengan tema bunga mawar yang ditampilkan dalam berbagai spesies bunga mawar. Adapun judul karya yang dihasilkan adalah keberanian, rasa syukur, kebahagiaan, terimakasih, kegembiraan, semangat dan keharmonisan.

Kata Kunci: BungaMawar, Sulam Pita, Bordir

Abstract

Roses are also known as rose or the "queen of flowers". The rose is one of ornamental crops, which can be made into a beautiful yard. The beauty contained in the form of roses expressive and visualize them via ribbon embroidery techniques and embroidery, will be born expressive forms show the personality style that creates the artwork. The work in the form Fine-Craft that prioritizes individual expression. Thus, the title of this thesis is "Visualization roses Through Ribbon embroidery techniques and embroidery as Wall Hanging". The creation of this work aims to visualize the beauty of roses with ribbon embroidery techniques and embroidery as wall hangings. Time in making this thesis starts from May to July 2016. The resulting work is as much as 7 work wall hangings, with the theme of roses displayed in a variety of species of roses. The title of the work produced is courage, gratitude, happiness, gratitude, joy, passion and harmony.

Keywords: Roses, Ribbon Embroidery, Embroidery

Visualisasi Bunga Mawar Melalui Teknik Sulam Pita Dan Bordir Sebagai Hiasan Dinding

Cindy Meuthia Fariza¹, Dra. Minarsih², M.Sn, Drs. Erwin, A M.Sn³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email:cindypiko@gmail.com

Abstract

Roses are also known as rose or the "queen of flowers". The rose is one of ornamental crops, which can be made into a beautiful yard. The beauty contained in the form of roses expressive and visualize them via ribbon embroidery techniques and embroidery, will be born expressive forms show the personality style that creates the artwork. The work in the form Fine-Craft that prioritizes individual expression. Thus, the title of this thesis is "Visualization roses Through Ribbon embroidery techniques and embroidery as Wall Hanging". The creation of this work aims to visualize the beauty of roses with ribbon embroidery techniques and embroidery as wall hangings. Time in making this thesis starts from May to July 2016. The resulting work is as much as 7 work wall hangings, with the theme of roses displayed in a variety of species of roses. The title of the work produced is courage, gratitude, happiness, gratitude, joy, passion and harmony.

Keywords: Roses, Ribbon Embroidery, Embroidery

A. Pendahuluan

Banyak fenomena alam bisa menjadi ide dalam berkarya seni, misalnya tentang keindahan alam. Bentuk sajian alam hadir berupa flora fauna. Motif

¹Mahasiswa penulis Laporan Karya Akhir Prodi Pend. Seni Rupa untuk wisuda periode September 2016.

²Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

fauna terdiri dari berbagai bentuk hewan, sedangkan motif flora terdiri dari berbagai bentuk tumbuhan, satu diantara motif tumbuhan yaitu bunga. Berbagai jenis warna, bentuk, dan makna bunga yang terdapat disekitar manusia, satu diantaranya dalam wujud bunga mawar

Bunga mawar dikenal juga dengan istilah *rose* atau "Ratu Bunga". Bunga yang cantik menawan dengan aneka ragam warna seakan menghidupkan suasana taman dan ruangan menjadi semarak, ditambah lagi pesona harumnya yang semerbak wangi. Dengan bentuknya yang cantik, sebagian orang membuat rangkaian bunga dengan menata bunga mawar.

Kecantikkan bunga mawar yang terdapat pada beberapa bentuk spesies dan warnanya memiliki kesan yang berbeda disetiap warna tersebut. Ketertarikan penulis terhadap kecantikan beragam spesies dan warna pada bunga mawar dalam bentuk rangkaian bunga yang menggambarkan suasana dari makna bunga mawar.

Teknik sulam pita dan bordir dapat diaplikasikan pada produk rumah tangga, fashion, aksesoris, dan lainnya. Sulam pita menggunakan pita organdi dan satin, yang mempunyai ukuran 2 inchi, 1 inchi, ½ inchi, ¼ inchi, dan 1/8 inchi. Sebenarnya pita juga bisa dibuat sendiri dengan cara memotong kain dengan berbagai ukuran, kain yang tidak terpakai lagi juga bisa dijadikan pita. Dengan ini, warna dan ukuran pita tidak terbatas yang ada di pasaran saja, sehingga bebas berkreasi dan berekspresi dalam menyulam pita. Sebagai bisnis sulam pita dan bordir diharapkan dapat menjanjikan prospek yang menggiurkan dengan kestabilan pasar yang tinggi, dan banyak diminati oleh

kalangan masyarakat. Sulam pita dan bordir penting bagi industri kreatif karena sulam pita dan bordir dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam berbagai macam-macam produk yang menggunakan bahan dasar dari kain sehingga memiliki nilai jual.

Sulam pita dan bordir tidak hanya memiliki nilai jual saja, tetapi juga memiliki nilai keindahan yang tinggi berupa *Fine-Craft*. Karya kriya seni yang dihasilkan memiliki kelas diatas karya kerajinan, karena berdasarkan kualitas rancangan pengerjaan, bahan, estetik dan karakter personalnya. Dengan adanya pembaharuan pada teknik sulam pita dan bordir dapat menarik kaum wanita terutama ibu-ibu untuk mengekspresikan dirinya melalui sulam pita dan bordir, dapat mengangkat ekonomi keluarga dan masyarakat di daerah terpencil seperti daerah terpencil yang ada di Pesisir Selatan sekarang sedang gencarnya promosi pariwisata. Sehingga bisa menambah jumlah industri kreatif dan bisa lebih berperan dalam menghadapi perdagangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Bunga mawar mempunyai daya tarik, sehingga menarik perhatian penulis untuk dijadikan tugas akhir karya seni tekstil dengan teknik sulam pita dan bordir. Keindahan yang terdapat pada bentuk bunga mawar yang ekspresif dan memvisualkannya melalui teknik sulam pita dan bordir, akan lahir bentuk yang ekspresif menunjukkan gaya kepribadian yang menciptakan karya seni tersebut. Karya yang berupa *Fine-Craft* yang lebih mengutamakan ekspresi individu. Dengan demikian, judul karya akhir ini adalah “**Visualisasi Bunga mawar Melalui Teknik Sulam Pita Dan Bordir Sebagai Hiasan Dinding**”.

Di dalam proses pembuatan karya ini penulis mengacu kepada karya Di Van Nierkerk. Kesamaan karya penulis dengan Di Van Nierkerk yaitu menggunakan teknik sulam pita, tetapi perbedaannya pada bentuk karya, Di Van Nierkerk sebagai lukisan, sedangkan penulis sebagai hiasan dinding. Pada penggabungan teknik, Di Van Nierkerk menggunakan teknik sulam benang sedangkan penulis menggunakan teknik bordir. Tema yang digunakan berbeda, penulis menjadikan bunga mawar sebagai tema.

Manusia mengenal bunga mawar diduga bersamaan dengan perkembangan peradaban nenek moyang terdahulu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rukmana (1995:11) bahwa salah satu bukti peninggalan bunga mawar adalah dengan ditemukannya fosil bunga mawar yang berusia 40 juta tahun di Colorado dan Oregon Amerika Serikat.

Berbagai macam bentuk spesies yang sesuai dengan tempat bunga mawar tumbuh, adapun beberapa spesies bunga mawar adalah spesies Eropa, spesies Timur Tengah, spesies Cina dan spesies Jepang (Tim Karya Tani Mandiri, 2010:12-13). Struktur bunga mawar, umumnya merupakan tanaman semak yang berduri atau tanaman memanjat yang memiliki tangkai, kelopak, mahkota, benang sari, dasar bunga, dan putik. Bunga mawar memiliki berbagai macam warna, dan masing-masing warna memiliki makna tersendiri.

Kriya seni yang lebih mengutamakan ekspresi pribadi disebut dengan *Contemporary Craft*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ketut (2006:208) menyatakan bahwa kriya kontemporer (*contemporary craft*) merupakan

gabungan dari keterampilan, pemikiran desain dan ekspresi seni. Dengan mengutamakan ekspresi dan keindahan maka karya yang dihasilkan memiliki kualitas rancangan pengerjaan, bahan, estetika, ekspresi personalnya berupa karya *Fine-Craft*.

Salah satu pembagian dari kriya seni yaitu kriya tekstil, merupakan karya seni atau kerajinan tangan yang dibuat dari bahan kain sebagai dasar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rizali (1980: 2) menyatakan bahwa, tekstil berasal dari bahasa latin yaitu *textere* atau *textile* yang artinya selalu dihubungkan dengan kegiatan menenun. Kain dasar tekstil dihias setelah pembuatan kain dasar selesai, dengan berbagai macam teknik. Pembagian desain tekstil hias permukaan ada 5 (Budiyono, dkk, 2008:15) yaitu; 1). Batik; 2). Printing; 3). Sulam; 4). Bordir, dan; 5). Songket. Dalam kriya tekstil pada prinsipnya memberikan atau membuat unsur hias pada suatu permukaan kain dengan berbagai macam teknik tekstil hias permukaan kain.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Siti dan Aluna (2016:58) “sulam pita adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif keatas benda yang akan dihias, sehingga terbentuk desain baru menggunakan berbagai macam tusuk hias”.

Bordir dikenal dengan istilah *Borduur* yang artinya adalah seni yang membuat suatu benda menjadi lebih indah. Istilah bordir identik dengan sulam karena kata “bordir” diambil dari bahasa inggris yaitu *embroidery*, yang artinya adalah sulaman (Soehersono, 2004:6). Bordir dapat didefinisikan salah satu kerajinan ragam hias yang menitik beratkan pada keindahan dan

komposisi warna benang pada berbagai jenis kain dasar dengan alat bantu seperangkat mesin bordir.

Rangkaian bunga *ikebana*, salah satu jenis aliran seni merangkai bunga yang berasal dari Jepang. Dalam merangkai bunga *ikebana* terdapat 3 gaya yakni, *Rikka*, *Shoka*, dan *Jiyuka* Stefany (2012:6).

Dalam pengertian umum ekspresi sering dikaitkan dengan ungkapan gaya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Janny (2011:31) menyatakan bahwa perwujudan emosi atau perasaan seseorang melalui bentuk. Kata “ekspresi” sendiri mengandung arti yang melukiskan perasaan dan penginderaan batin yang timbul dari pengalaman pribadi yang terjadi yang diterima tidak saja oleh pancaindera, melainkan juga oleh jiwa seseorang.

Pada umumnya desain merupakan sebuah rancangan, rencana atau sebuah gagasan Beta (2008:5) menyebutkan bahwa:

“Desain merupakan suatu proses kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan dalam hal yang menyangkut perancangan suatu objek yang bersifat fungsional atau estetis. Yang pada prinsipnya melihat aspek teknis, fungsi, material, tanpa melepaskan unsur warna, garis, tekstur, keseimbangan komposisi, dan bentuk”.

Unsur-unsur visual berperan penting dalam mewujudkan keindahan pada karya seni rupa. Ada beberapa unsur yang menjadi dasar terbentuknya wujud seni rupa, yaitu: garis, bidang, bentuk, warna, dan tekstur. Dalam mewujudkan suatu bentuk harus memperhatikan komposisi dari bentuk karya tersebut, menyusun, memadukan prinsip-prinsip seni agar bentuk yang menarik dapat terwujud. Beberapa prinsip dalam mengolah seni rupa dasar secara umum yaitu kesatuan, irama, keseimbangan, dan harmoni.

Berdasarkan uraian di atas tentang teori-teori dalam menyulam pita dan membordir. Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan bunga mawar melalui teknik sulam pita dan bordir sebagai hiasan dinding.

B. Pembahasan

1. Konsep Perwujudan

Dalam konsep perwujudan karya akhir ini, penulis berusaha mewujudkan ide memvisualisasikan keindahan bentuk spesies, dan makna bunga mawar melalui teknik sulam pita dan bordir.

Bentuk bunga mawar, daun dan ranting yang penulis buat dengan teknik sulam pita sehingga menciptakan tekstur nyata. Penggarapan warna pada latar belakang juga akan disesuaikan dengan makna dan warna bunga mawar. Dalam proses pembuatan desain dibuat dengan manual. Penulis akan mencoba mengeksplorasi bentuk bunga mawar sebaik mungkin untuk mendapatkan nilai estesisnya.

2. Perwujudan Ide-Ide Seni

Penulis melakukan berbagai persiapanyaitu untuk menemukan ide yang bagus penulis banyak membaca buku-buku sulam pita dan bordir, serta referensi dari internet mengenai sulam pita dan bordir. Selain itu, penulis juga melihat dan mengamati bentuk bunga mawar yang berada di taman, halaman maupun di dalam ruangan saat ini. Hasil pengamatan, pengalaman dan hal-hal yang penulis lakukan selama pencarian ide penulis wujudkan sebagai karya akhir.

Penulis kemudian mencurahkan ide yang telah penulis dapatkan itu melalui desain karya yang akan penulis wujudkan. Desain yang telah selesai nantinya akan diperiksa dan diseleksi lagi oleh dosen pembimbing. Dalam perwujudan ide ini penulis kemudian merealisasikan 7 desain yang terpilih. Sebelum memulai proses penciptaan karya akhir, penulis mempersiapkan bahan dan alat. Setelah mempersiapkan bahan dan alat mulai proses penciptaan karya. Dan yang terakhir adalah finishing dengan membingkai ketujuh karya.

3. Pembahasan Karya

Karya akhir yang dihasilkan berupa hiasan dinding berbentuk tiga dimensi, bentuk yang ditinggikan dan muncul dari latar belakang, hanya dapat dinikmati dari arah depan dan arah samping saja dan memiliki tekstur nyata. Desain karya berbentuk rangkaian bunga *ikebana* gaya *jiyuka* bersifat bebas dimana rangkaianya berdasarkan kreativitas serta imajinasi penulis. Bahan utama yaitu pita terbuat dari kain yang dipotong dengan berbagai ukuran, sehingga pita yang dihasilkan ukuran dan warnanya tidak terbatas. Karya yang dihasilkan tidak hanya memiliki nilai keindahan saja tetapi juga memiliki nilai ekonomis. Jumlah karya yang penulis buat sebanyak 7 karya.

Gambar 1-7 bunga mawar yang ditampilkan dalam bentuk rangkaian bunga, yang mengungkapkan makna pada bunga mawar, (terlampir).

Karya pertama pemilihan warna pita dengan tingkatan warna merah dan bentuk daun bunga mawar yang dibuat ekspresif, tidak seperti yang sebenarnya, sesuai dengan makna pada karya menggambarkan suasana bunga mawar yang menunjukkan keberanian. Latar belakang dengan makna warna yang positif diawali dan diakhiri dengan warna putih yang tampak sebagai sinar, warna abu-abu yang cenderung bersifat netral, warna coklat sebagai simbol dari sikap positif, warna emas melambangkan kekuatan dan warna kuning simbol dari kecerahan. Karya ini menggambarkan bunga mawar yang sedang mekar adalah tanda bahwa seseorang menjadi orang besar yang menuntun keberanian kecil pada bunga mawar kuncup dengan memadukan sikap positif sehingga keberanian yang ada pada bunga mawar dapat menyinari sekelilingnya. Ranting yang berduri di sebelah kiri, menandakan sebagai pagar pembatas agar keberanian pada bunga mawar yang sedang kuncup tidak mengarah ke hal yang negatif. Karena kata berani juga bisa artikan dengan kata negatif, apabila tidak diarahkan kearah yang positif (gambar 1 terlampir).

Karya kedua ini mengungkapkan rasa syukur bunga mawar yang dalam kepada semua orang yang telah menyirami dan merawat bunga mawar sampai saat sekarang ini. Hal ini dapat dilihat dari bunga mawar yang mekar ke segala arah, dan latar belakang dengan warna pink yang lembut dan warna biru yang diasosiasikan dengan laut yang dalam sebagai perasaan syukur yang mendalam. Karena bersyukur dapat menyadarkan kita akan arti pentingnya menikmati kehidupan (gambar 2 terlampir).

Suasana yang terdapat pada karya ketiga terdapat adalah suasana kebahagiaan pada bunga mawar mekar dan bunga mawar yang kuncup. Ditambah dengan warna yang pada bagian latar belakang warna kuning, yang memiliki karakter terang, gembira, ramah, supel, riang, cerah, dan warna jingga yang melambangkan kehangatan, sehingga warna menimbulkan kesan yang sederhana. Karya ini menggambarkan bahwa kebahagiaan akan datang kepada orang yang bersikap sederhana dalam semua keadaan (gambar 3 terlampir).

Suasana yang terdapat pada karya keempat menunjukkan pesan ungkapan tanda terimakasih dalam bentuk rangkaian bunga tangan. Dengan warna latar belakang yang menimbulkan suasana hangat, dan susunan bunga mawar menunjukkan rangkaian bunga tangan sebagai bentuk hadiah yang diberikan kepada seseorang sebagai ucapan terimakasihnya. Karya ini menggambarkan ucapan terimakasih yang sangat mudah diucapkan mampu membakar semangat kita untuk berbuat lebih baik lagi, untuk itu berterimakasih bahkan terhadap pertolongan yang kecil (gambar 4 terlampir).

Karya kelima menggambarkan bunga mawar yang sedang bergembira, dilihat dari warna bunga mawar yang cerah, daun yang menyebar dan ranting yang tersusun menyebar keatas dan kebawah, menunjukkan bunga mawar yang sedang tumbuh, bermain dengan penuh energik. Karya ini menggambarkan ungkapan perasaan senang bunga

mawar yang sedang tumbuh bermain dengan energik sebagai kegiatan yang diekspresikan (gambar 5 terlampir).

Karya keenam menggambarkan daun dan bunga mawar yang menyebar keatas yang melambangkan antusiasisme dari bunga mawar yang berwarna jingga. Dengan latar belakang warna coklat, emas dan jingga yang melambangkan kekuatan dan kehangatan dari semangat bunga mawar untuk tumbuh. Karya ini menggambarkan semua keyakinan yang kuat tanpa keraguan sedikitpun akan menimbulkan semangat sehingga keinginan yang ada di dalam pikiran manusia bisa tercapai. Semangat yang muncul dari keyakinan yang kuat, adalah kunci suksesan (gambar 6 terlampir).\

Karya ketujuh menggambarkan bentuk bunga mawar sesuai dengan makna yang menggambarkan keharmonisan bunga mawar yang berbeda spesies hidup berdampingan dalam sebuah vas, ranting yang menyebar terletak pada bagian paling atas. Walaupun berbeda jenis dan warna bunga mawar ini tetap mempunyai daun, batang, ranting sebagai langit dan vas sebagai tanah yang sama. Ditambah dengan latar belakang yang berwarna biru melambangkan perdamaian, Karya ini menggambarkan dalam hidup, banyak terjadi perbedaan antara satu dengan yang lainnya, maka hindarilah kekacauan dalam perbedaan, temukanlah keserasian diantara perbedaan tersebut sehingga terciptalah keharmonisan gambar 7 terlampir).

C. Simpulan dan Saran-Saran

Hal yang penulis simpulkan dari penciptaan karya akhir ini, yaitu sesuai dengan tujuan yang ingin penulis capai. Karya yang dihasilkan sebanyak 7 karya, dengan tema bunga mawar yang ditampilkan dalam berbagai spesies bunga mawar. Adapun judul karya yang dihasilkan adalah keberanian, rasa syukur, kebahagiaan, terimakasih, kegembiraan, semangat dan keharmonisan.

Saran-saran yang penulis sampaikan dari penciptaan karya akhir ini adalah:

1. Bagi penulis, dengan karya seni ini penulis mendapatkan ide baru dan motifasi agar lebih baik lagi dalam berkarya seni rupa yang akan datang.
2. Bagi dunia seni rupa, karya ini dapat menjadi salah satu media inspirasi atau bahan acuan dalam proses berkarya seni rupa.
3. Bagi masyarakat, dapat karya ini memberikan apresiasi seni atas bentuk karya sulam pita dan bordir.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir penulis dengan Pembimbing I Dra.Minarsih, M.Sn. dan Pembimbing II Drs. Erwin A. M.Sn.

DaftarRujukan

Beta, L. 2008. *Penerapan Multi Image Pada Desain Alas Kaki Wanita*. Bandung: ITB

Hery, Suhersono. 2004. *Desain Bordir Moti Flora dan Motif Dekoratif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

I KetutSunarya. 2006. *Perkembangan Seni Kriya Ditengah Perubahan Masyarakat*.Yogyakarta: FBS UniversitasNegeri Yogyakarta.

- JannyMudengdanWahyudiSiswanto. 2011. *Penerapan Prinsip-Prinsip Seni Ekspresionisme Dalam Rancangan Arsitektur*. Manado: UNSRAT
- Nanang, Rizali. 1987. *Merencana Tekstil 1*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Universitas Sebelas Maret.
- Rukmana, R. 1995. *Bunga mawar*. Yogyakarta: Kanisivs.
- Siti, Rohmah dan Aluna. 2016. *Aneka Kreasi Cantik Bordir Dan Sulam*. Yogyakarta: Saufa.
- Stefany Cicilya. 2012. *Perancangan Ulang Identitas Visual Sentra Bunga*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Bertanam Bunga Mawar*. Bandung: Nuansa Aulia.

Lampiran. Gambar Karya



Gambar 1. Keberanian



Gambar 2. Rasa Syukur



Gambar 3. Kebahagiaan



Gambar 4. Terimakasih



Gambar 5. Kegembiraan



Gambar 6. Semangat



Gambar 7. Keharmonisan